

Desain Pembelajaran Berbasis *Case Method* Pada Mata Kuliah Strategi Pembelajaran

Mifta Rizka¹, Silvia Permatasari²

¹Prodi Pendidikan Ekonomi, Universitas Riau

²Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Riau

Email: mifta.rizka@lecturer.unri.ac.id

Abstrak

Mata kuliah Strategi Pembelajaran diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada mahasiswa untuk mampu dalam memahami Paradigma pembelajaran Abad 21 dan Revolusi Industri 4.0. Pada proses perkuliahan strategi pembelajaran harus menerapkan pembelajaran aktif. Untuk menunjang proses pembelajaran aktif, metode *Case Method* dapat diterapkan menjadikan mahasiswa lebih memahami materi dan menguasai pembelajaran yang lebih aktif. Metode ini juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam menyelesaikan kasus yang diberikan dalam perkuliahan. Artikel ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan pentingnya penerapan case method dalam mata kuliah strategi pembelajaran dengan keunggulan, seperti: a. Mahasiswa menjadi fokus utama (*student oriented*) dalam memecahkan kasus yang diberikan oleh dosen saat perkuliahan; b. mahasiswa bisa menganalisis dan diskusi secara aktif terhadap kasus yang diberikan dan mencari solusi (*problem solving*) dari kasus yang diberikan.; 2) mendesain skenario pembelajaran mata kuliah strategi pembelajaran berbasis *case method*. Penelitian ini menghasilkan suatu desain pembelajaran yang berbasis case method yang terdiri dari lima tahapan pada mata kuliah strategi pembelajaran.

Kata Kunci: *Desain Pembelajaran, Case Method, Strategi Pembelajaran*

Abstract

The Learning Strategy course is expected to contribute to students being able to understand the 21st Century learning paradigm and the Industrial Revolution 4.0. In the lecture process, learning strategies must apply active learning. To support the active learning process, the Case Method can be applied to make students better understand the material and active learning. This method can also improve students' critical thinking skills in solving cases given in lectures. This article aims to: 1) describe the importance of applying the case method in learning strategy courses with advantages, such as: a. Students become the main focus (*student oriented*) in solving cases given by lecturers during lectures; b. students can actively analyze and discuss the cases given and find solutions (*problem solving*) from the cases given; 2) designing learning scenarios for learning strategy courses based on the case method. This research resulted in a learning design based on the case method which consisted of five stages in the learning strategy course.

Keyword: *Learning Design, Case Method, Learning Strategy*

PENDAHULUAN

Mata kuliah strategi pembelajaran merupakan mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan khususnya mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi. Mata kuliah ini penting dipelajari karena dapat mempengaruhi keterampilan mengajar mahasiswa sebagai calon guru untuk

menerapkan keterampilan mengajarnya di sekolah. Strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh pembelajaran dalam suatu sistem pembelajaran, yang berupa pedoman umum dalam kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran, yang dijabarkan dari pandangan falsafah (miarso: 2005). Strategi pembelajaran terdiri dari metode, teknik, dan prosedur yang akan menjamin bahwa peserta didik akan betul-betul mencapai tujuan pembelajaran (Al Muchtar, dkk, 2017:13). Untuk itu mata kuliah strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan-tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Suatu kompetensi dasar yang ingin dicapai dalam strategi pembelajaran ini adalah mahasiswa dapat memahami konsep yang berbeda dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral dan keterampilan berdasarkan konsep yang telah dimiliki. Strategi pembelajaran tidak hanya terbatas pada prosedur kegiatan, melainkan juga termasuk di dalamnya materi atau paket pembelajaran. Pada kenyataannya di lapangan pada saat mengikuti matakuliah strategi pembelajaran mahasiswa kurang mampu dalam menguasai kondisi kelas. Hal ini bisa disebabkan oleh penyampaian mata kuliah yang hanya menggunakan metode ceramah dan menitikberatkan pada teori. Menurut hasil penelitian Haris (2020) masih banyak pelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah yang membosankan. Penyampaian materi oleh dosen masih menitikberatkan pada teori. Mahasiswa hanya mengetahui tentang konsep strategi pembelajaran, tanpa mengetahui hubungan antara teori dengan penerapan dalam praktek mengajar baik itu dalam Pengenalan Lapangan Persekolahan maupun praktek mengajar di sekolah setelah menjadi guru.

Keberhasilan dalam pencapaian tujuan pembelajaran salah satunya dengan menggunakan metode yang tepat dalam perkuliahan. Metode *case study* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa baik dalam aspek kognitif maupun afektif (Langgeng & Dyah, 2014). Pada perkuliahan diharapkan mahasiswa tidak hanya menghafal materi tetap juga mengetahui keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata. Bagi calon pendidik, studi kasus dapat memperluas wawasan pembelajaran dan memberi mereka konsep tentang bagaimana pembelajaran harus dilakukan (Pernantah, dkk, 2022). Metode studi kasus ini mendorong penetapan masalah, investigasi dan persuasi yang harus dilakukan oleh mahasiswa. Oleh karena itu, satu dari elemen penting metode studi kasus adalah termasuk di dalamnya diskusi secara kolaboratif isu yang ada pada kasus. Dengan cara itu, mahasiswa dapat mengidentifikasi apa yang perlu mereka ketahui dengan tujuan untuk memahami kasus dan menetapkan masalah untuk diinvestigasi (Anggraini:2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan desain pembelajaran untuk mengoptimalkan hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan metode *case study*. *Case Study* merupakan rangkuman pengalaman belajar yang dilaksanakan oleh dosen dalam pembelajaran di kelas. Pengalaman belajar *case study* ini memberikan contoh nyata tentang masalah yang dihadapi saat perkuliahan. Dengan pembelajaran studi kasus ini pembelajaran diharapkan menjadi lebih efektif dan realistis. Melalui pembelajaran *case study* ini dosen dapat menilai diri sendiri dan memberikan pengalaman yang lebih nyata kepada peserta didik.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kajian studi literature dengan cara mencari referensi kajian teori yang relevan dengan topik atau kajian teori yang relevan dengan topik atau permasalahan yang dibahas pada artikel ini. Studi literature adalah ringkasan tertulis mengenai artikel dari jurnal, buku, dan dokumen lain yang mendeskripsikan teori serta informasi baik masa lalu maupun saat ini mengorganisasikan pustaka ke dalam topic dan dokumen yang dibutuhkan, Creswell, John. W. (2014). Menurut Fink (2010), dalam pelaksanaannya terdiri dari tujuh kegiatan yaitu memilih sumber data base, memilih kata kunci dalam proses pencarian database, melakukan proses pencarian literature, menentukan kriteria inklusi artikel yang akan digunakan, melakukan seleksi referensi berdasarkan kriteria dan tahapan terakhir yaitu mensintesis hasil. Dalam proses

pencarian literature dalam artikel ini diambil melalui sumber buku dan artikel jurnal dari database Google Scholar, Garuda, dan Platform digital lainnya dengan menggunakan kata kunci "Pembelajaran *Case Method* pada mata kuliah Strategi pembelajaran. Artikel yang digunakan dalam review ini adalah semua artikel yang dipublikasi di tiga database tersebut. Hasil data yang diperoleh di analisis dengan metode analisis deskriptif. Menurut (Setyowati,dkk:2017) Metode analisis deskriptif dilakukan dengan mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis, tidak hanya menguraikan materi saja, melainkan juga memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Pembelajaran

Pada rumpun ilmu sosial dan ilmu pendidikan di perguruan tinggi, mata kuliah strategi pembelajaran merupakan salah satu mata kuliah bidang keahlian yang diberikan kepada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan. Mata Kuliah Strategi pembelajaran yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah salah satu mata kuliah yang diberikan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, dosen perlu menyiapkan perangkat perkuliahan.

Perangkat perkuliahan yang diperlukan dalam mengelola proses belajar mengajar yaitu: Satuan Acara Perkuliahan, Lembar Kegiatan Mahasiswa (LKM), Lembar Penilaian, Buku Ajar Mahasiswa, dan Media Pembelajaran. (Ibrahim dalam Wiratsiwi, 2002). Perangkat pembelajaran merupakan satu kesatuan yang akan mempermudah dosen dalam menyampaikan materi untuk pencapaian tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan.

Mata kuliah Strategi Pembelajaran diberikan kepada mahasiswa keguruan untuk menunjang keahlian pedagogik sebagai bekal untuk mahasiswa sebagai calon guru. Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa dalam memahami hakekat pengembangan Strategi Pembelajaran Inovasi, taksonomi pembelajaran, komponen strategi pembelajaran (pendekatan, model, metode, strategi, teknik, perangkat pendukung/media), metode-metode pembelajaran, strategi mengembangkan model pembelajaran Ekonomi, trens pembelajaran abad 21 dan menyusun inovasi strategi pembelajaran Ekonomi.

Pada mata kuliah strategi pembelajaran sebagai program pendidikan untuk bekal menjadi guru di sekolah. Strategi pembelajaran merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pembelajaran di perguruan tinggi dengan model *peer teaching*. Mata kuliah ini penting dilakukan karena dapat mempengaruhi keterampilan mengajar mahasiswa sebagai calon guru untuk menerapkan keterampilan mengajar mahasiswa sebagai calon guru untuk menerapkan keterampilan mengajarnya di sekolah tertentu.

Dalam mata kuliah ini diharapkan tidak hanya sekedar *transfer of knowledge*, tetapi juga perlu *transfer of values*. Dalam pembelajaran Strategi pembelajaran peserta didik dapat memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan konsep dan melatih sikap, nilai, moral, dan keterampilan dalam praktik pembelajaran. Pada mata kuliah ini juga diberikan tugas akhir agar bisa berinovasi mengembangkan strategi pembelajaran sesuai dengan tuntutan abad 21 dan mempraktekkan pada saat menjadi guru nanti. Hal ini sejalan dengan tujuan akhir dari mata kuliah ini kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan strategi pembelajaran pada Abad 21 dan RI 4.0.

Tujuan ini sejalan dengan capaian pembelajaran pada mata kuliah strategi pembelajaran dalam aspek kemampuan umum yaitu: menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovasi dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai *humaniora* yang sesuai dengan bidang keahliannya. Dalam aspek kemampuan khususnya yaitu mampu merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pembelajaran ekonomi secara inovatif dengan mengaplikasikan konsep pedagogik dan keilmuan

ekonomi termasuk akuntansi, koperasi, dan UMKM serta memanfaatkan berbagai sumber belajar dan IPTEKS. Dalam aspek pengetahuan yaitu menguasai konsep pedagogik untuk melaksanakan pembelajaran utama ekonomi berbasis digital, sedangkan pada aspek sikap yaitu menginternalisasi sikap amanah dan santun dalam keseharian, serta memiliki core values TEACHERS.

Pembelajaran *Case Method*

Metode adalah suatu Prosedur, teknik dan langkah-langkah dalam melaksanakan sesuatu terutama untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Pernantah, dkk (2022) Metode studi kasus merupakan salah satu metode pembelajaran aktif yang menggunakan tipe studi kasus atau deskripsi masalah dari pelajaran yang akan dibahas. Pembelajaran studi kasus difokuskan pada permasalahan yang ada dalam situasi tertentu, kemudian bagaimana cara menyelesaikan permasalahan dan tindakan yang harus diambil dan pelajaran yang di dapat serta bagaimana menghindari situasi yang sama di masa yang akan datang. Oleh karena itu metode kasus ini merupakan metode pembelajaran aktif yang sangat cocok digunakan karena memfokuskan mahasiswa pada keadaan dunia nyata, metode kasus ini juga memberikan contoh dimana mereka perlu mengambil tindakan dan mengidentifikasi manfaat dari tindakan tersebut. Metode studi kasus ini juga sejalan dengan tuntutan Indek Kinerja Utama Universitas Riau tentang perkuliahan yang menggunakan Case Based Learning dan Project Based Learning. Menurut Anggaraini (2020) Salah satu bentuk peningkatan berpikir kritis dapat dilakukan dengan kegiatan perkuliahan berbasis *Case Study*. Pembelajaran berbasis *case study* dalam perkuliahan dimana aktivitas berbasis masalah merupakan aktivitas yang penting dalam pembelajaran(Juliawan, 2012; Utomo, T., Wahyuni, D., & Hariyadi, S., 2014; Fauziah et al., 2017). Dalam perkuliahan berbasis case study ini mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Salah satunya dengan memahami berbagai masalah yang ditugaskan oleh dosen melalui kasus yang diberikan, Pembelajaran berbasis *Case Study* ini di desain dalam bentuk buku ajar yang terstruktur dan sistematis sehingga dapat mencapai tujuannya dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Penggunaan metode studi kasus dapat meningkatkan kemampuan berpikir mahasiswa, metode studi kasus dapat meningkatkan antusias mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan. Selain itu, Pembelajaran *case study* ini dapat meningkatkan aktivitas belajar dan kemandirian mahasiswa, baik secara individu maupun kelompok. Menurut Sari (2018) tujuan pembelaran *case study* adalah

- a. Membantu siswa agar memahami dan menguasai materi pembelajaran karena langsung menghadapi dan memecahkan masalah dalam sebuah studi kasus
- b. Meningkatkan aktivitas dan kemandirian belajar siswa dikarenakan siswa yang bertanggung jawab sendiri atas permasalahan studi kasus yang diberikan
- c. Menganalisa dan memecahkan masalah yang dihadapi untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan

Desain Pembelajaran *Case Method* Pada Mata Kuliah Strategi Pembelajaran

Metode studi kasus yang dilaksanakan oleh dosen dalam perkuliahan memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar. Mengamati pengalaman pribadi mahasiswa. Metode ini mengkondisikan mahasiswa langsung belajar dalam menghadapi permasalahan melalui kasus yang diberikan. Dengan begitu tujuan dari pembelajaran akan mudah tercapai. Menurut Utami (2014) langkah-langkah pembelajaran metode kasus adalah:

- a. Pada tahap awal dosen membentuk secara adil kelompok
- b. Dosen membagi permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran. Tahap kedua adalah dosen memberikan studi kasus atau masalah yang berkaitan dengan pembelajaran kepada masing-masing kelompok
- c. Kelompok memecahkan permasalahan tersebut

- d. Kelompok melakukan diskusi. Tahap selanjutnya adalah dosen memberikan waktu kepada setiap kelompok untuk berdiskusi terkait studi kasus yang telah diberikan tadi
- e. Kelompok menyampaikan hasil diskusi kepada peserta lain. Pada tahap ini setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelompok lainnya.
- f. Dosen memberikan kesimpulan-refleski- evaluasi. Tahap terakhir yaitu dosen memberikan kesimpulan tentang permasalahan studi kasus yang diberikan lalu memberikan refleksi dan yang terakhir adalah evaluasi.

Berikut tabel desain pembelajaran *Case Method* dalam mata kuliah Strategi Pembelajaran sebagaimana terlihat pada tabel 1.:

Tabel 1: Desain Pembelajaran *Case Method* Dalam mata Kuliah Straegi Pembelajaran

Mata Kuliah : Strategi Pembelajaran
Topik : Model Pembelajaran

Capaian Perkuliahan

Pengetahuan: Pemahaman dan pengetahuan tentang berbagai model pembelajaran yang dapat dilaksanakan dalam pembelajaran

Keterampilan : Mampu mengembangkan materi model pembelajaran yang dapat dilaksanakan pembelajaran dengan berbasis contoh kasus.

Indikator : Memahami dan mengidentifikasi berbagai model pembelajaran

| Langkah Pembelajaran | Aktivitas Pembelajaran | Pengaturan Kelas (Individu, Pasangan, Kelompok) | Waktu |
|----------------------|---|---|-------|
| Langkah 1 | Dosen membagi mahasiswa menjadi beberapa kelompok secara adil | Kelompok | 10' |
| Langkah 2 | Dosen membagikan kasus yang berkaitan dengan topik model pembelajaran pada mata kuliah Strategi Pembelajaran | Kelompok | 10' |
| Langkah 3 | Dosen memberikan waktu kepada setiap kelompok untuk berdiskusi terkait kasus yang telah diberikan oleh dosen. Langkah-langkah yang dilakukan adalah: <ul style="list-style-type: none"> - Pencarian data, informasi, dan teori yang relevan - Pengajuan gagasan oleh tiap anggota kelompok masing-masing - Diskusi dan | Kelompok | 20' |

| | | | |
|-------------|--|-----------------------|------|
| | validasi | | |
| | - Perumusan solusi permasalahan terhadap kasus | | |
| | - Penulisan hasil kerja kelompok | | |
| Langkah 4 | Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelompok lainnya | Individu (perwakilan) | 30' |
| Langkah 5 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen memberikan kesimpulan tentang permasalahan atau studi kasus yang telah dibahas 2. Dosen memberikan refleksi seperti memberikan tanggapan mengenai kasus dan saran terhadap perkuliahan hari ini. 3. Dosen melakukan evaluasi terkait pembelajaran hari ini tentang apa saja yang harus menjadi perbaikan kedepannya | Individu (perwakilan) | 30' |
| Total waktu | | | 100' |

Berdasarkan langkah langkah yang dituangkan dalam tabel 1 terlihat bahwa metode studi kasus dapat mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran. Mahasiswa dituntut untuk bisa lebih mandiri dan bertanggung jawab dalam memecahkan suatu masalah dan penyelesaiannya. Selain itu, metode studi kasus ini dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa sehingga mahasiswa menjadi lebih peka dalam menghadapi masalah-masalah yang ada disekitarnya. Maka dengan metode studi kasus ini sangat diharapkan dalam perkuliahan Strategi Pembelajaran mahasiswa bisa menguasai serta memahami materi yang diajarkan, dan tujuan indikator dalam Rancangan pembelajaran semester dalam mata kuliah strategi pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan jabaran yang telah diuraikan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa: 1) Penerapan *Case Method* dalam mata kuliah strategi pembelajaran penting dilaksanakan karena dapat membuat mahasiswa lebih memahami materi dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa sehingga bisa menguasai pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah diipersiapkan. Selain itu mahasiswa akan lebih bertanggung jawab akan permasalahan. 2) mendesain sebuah skenario pembelajaran dengan *case method* pada mata kuliah Strategi pembelajaran. Untuk mengembangkan skenario tersebut, *case method* efektif diterapkan dalam pembelajaran mata kuliah strategi pembelajaran dan juga dapat diterapkan dalam

mata kuliah lainnya. Dari kesimpulan di atas metode pembelajaran berbasis case study ini dapat direkomendasikan agar dosen mengimplementasikan metode ini di dalam kelas agar dapat memenuhi pencapaian indikator yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Muchtar, Suwarna, dkk. Strategi Pembelajaran PKn. Jakarta. Universitas Terbuka, 2007.
- Anggraeini, L (2020). Penerapan metode studi kasus dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa pada mata kuliah hubungan internasional. Media Komunikasi FPIPS, 10 (2)
- Creswell, J.W. (2014). Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixwd Methods Approaches (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage
- Fauziah, R, Abdullah, A.G., & Hakim, D. L (2017). Pembelajaran saintifik elektronika dasar berorientasi pembelajaran berbasis masalah. Innovation of Vocational Teknologi Education, 9(2)
- Fink, A (2010). Conducting research literature reviews: From the internet to paper (3rd ed). Sage Publication, Inc
- Haris, A& Amin, K.(2020). Model pembelajaran agama Islam berbasis pesantren di Panti Asuhan Al-ma'wa Sumberpucung Malang. Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam, 9(1),117-132
- Juliawan, D. (2012). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Pemahaman Konsep dan Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Kuta Tahun Pelajaran 2011/2012. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia, 2(1)
- Langgeng, W.U& Dyah, R.I. (2014) Penerapan Metode Case Study Untuk Mengoptimalkan hasil Belajar Siswa Materi Hama dan Penyakit Tumbuhan. Lembaran Ilmu Pendidikan : LIK 43 (2) (2014)
- Miarso, Yusuf. (2005). Teknologi Pendidikan. Jakarta: Kencana
- Pernantah, Piki Setri, dkk. (2022). Desain Pembelajaran Berbasis Case Study pada Mata Kuliah Pendidikan IPS
- Sari, samosir, hutagalung. 2018. Penggunaan Model Pembelajaran Student Creative Case Study (SCCS) Terhadap Motivasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Dengan Materi
- Utami, L. W., & Indriyanti, D. R. (2014). Penerapan Metode Case Study Untuk Mengoptimalkan Hasil Belajar Siswa Materi Hama dan Penyakit Tumbuhan. Lembaran Ilmu Kependidikan, 43(2), 79-84.
- Wahyuni, Sri. 2011. Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Pembelajaran IPA Berbasis Problem Based Learning. Diakses melalui <http://ebookbrowse.net/40-sri-wahyuni-pdf-d243266722>
- Wiratsiwi, Wendri. (2002). Pengembangan Perangkat Perkuliahan pada Mata Kuliah Pendidikan IPS SD dengan Model Pembelajaran Kolaboratif Bagi Mahasiswa S1 PGSD UNIROW Tuban. Jurnal Buana Pendidikan, (XII) 22,6.